

Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan
Ukuran Utama (*Key Metrics*)

(Jutaan Rupiah)

No.	Deskripsi	31-Dec-22	30-Sep-22	30-Jun-22	31-Mar-22	31-Dec-21
Modal yang Tersedia (nilai)						
1	Modal Inti Utama (CET1)	3,415,211	3,422,221	3,011,642	1,928,912	1,921,694
2	Modal Inti (<i>Tier 1</i>)	3,415,211	3,422,221	3,011,642	1,928,912	1,921,694
3	Total Modal	3,425,546	3,430,298	3,021,859	1,933,965	1,930,763
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)						
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,350,697	1,208,040	1,059,826	1,116,833	1,107,666
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR						
5	Rasio CET1 (%)	252.85%	283.29%	284.16%	172.71%	173.49%
6	Rasio <i>Tier 1</i> (%)	252.85%	283.29%	284.16%	172.71%	173.49%
7	Rasio Total Modal (%)	253.61%	283.96%	285.13%	173.17%	174.31%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai <i>buffer</i> dalam bentuk persentase dari ATMR						
8	<i>Capital conservation buffer</i> (2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
9	<i>Countercyclical Buffer</i> (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	<i>Capital Surcharge</i> untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
11	Total CET1 sebagai <i>buffer</i> (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
12	Komponen CET1 untuk <i>buffer</i>	243.61%	273.96%	275.05%	163.16%	164.31%
Rasio pengungkit sesuai Basel III						
13	Total Eksposur	3,905,846	4,106,659	3,771,638	2,637,820	2,752,351
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	87.44%	83.33%	79.85%	72.64%	69.82%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	87.44%	83.33%	79.85%	72.64%	69.82%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	87.44%	83.33%	79.85%	72.64%	69.82%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	87.44%	83.33%	79.85%	72.64%	69.82%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR) *						
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	-	-	-	-	-
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	-	-	-	-	-
17	LCR (%)	-	-	-	-	-
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)*						
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	-	-	-	-	-
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	-	-	-	-	-
20	NSFR (%)	-	-	-	-	-
Analisis Kualitatif						
Terdapat peningkatan signifikan rasio permodalan di triwulan II 2022 yang berasal dari dana setoran modal pemegang saham						

*Saat Laporan ini dibuat, bank belum memiliki kewajiban untuk melaporkan LCR dan NSFR

**Laporan Komposisi Permodalan
PT Super Bank Indonesia
31 Desember 2022**

	Komponen	Jumlah (Dalam Jutaan Rupiah)	No. Ref. yang berasal dari Neraca Bank
CET 1: Instrumen dan Tambahan Modal Disetor			
1	Saham biasa (termasuk <i>stock surplus</i>)	3,714,249	A
2	Laba ditahan	(200,975)	B
3	Akumulasi penghasilan komprehensif lain (dan cadangan lain)	32,656	C
4	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari CET1	0	
5	Kepentingan Non Pengendali yang dapat diperhitungkan	0	
6	CET1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	3,545,930	
CET 1: Faktor Pengurang (Regulatory Adjustment)			
7	Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam <i>trading book</i>	0	
8	<i>Goodwill</i>	0	
9	Aset tidak berwujud lainnya (selain <i>Mortgage-Servicing Rights</i>)	(58,347)	D
10	Aset pajak tangguhan yang berasal dari <i>future profitability</i>	0	
11	<i>Cash-flow hedge reserve</i>	0	
12	<i>Shortfall on provisions to expected losses</i>	0	
13	Keuntungan penjualan aset dalam transaksi sekuritisasi	0	
14	Peningkatan/ penurunan nilai wajar atas kewajiban keuangan (DVA)	0	
15	Aset pensiun manfaat pasti	0	
16	Investasi pada saham sendiri (jika belum di <i>net</i> dalam modal di Laporan Posisi Keuangan)	0	
17	Kepemilikan silang pada instrumen CET 1 pada entitas lain	0	
18	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana	0	
19	Investasi signifikan pada saham biasa Bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan (jumlah di atas batasan 10%)	0	
20	<i>Mortgage servicing rights</i>	0	
21	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (jumlah di atas batasan 10%, <i>net</i> dari kewajiban pajak)	0	
22	Jumlah melebihi batasan 15% dari:	0	
23	investasi signifikan pada saham biasa <i>financials</i>	0	
24	<i>mortgage servicing rights</i>	0	
25	pajak tangguhan dari perbedaan temporer	0	
26	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0	
26a.	Selisih PPKA dan CKPN	0	
26b.	PPKA non produktif	(11,847)	PPKA Non Produktif
26c.	Aset Pajak Tangguhan	(60,524)	E
26d.	Penyertaan	0	
26e.	Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	0	
26f.	Eksposur sekuritisasi	0	
26g.	Lainnya	0	
27	Penyesuaian pada CET 1 akibat AT 1 dan <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	0	
28	Jumlah pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap CET 1	(130,718)	
29	Jumlah CET 1 setelah faktor pengurang	3,415,212	
Modal Inti Tambahan (AT 1): Instrumen			
30	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	0	

31	Yang diklasifikasikan sebagai ekuitas berdasarkan standar akuntansi	0	
32	Yang diklasifikasikan sebagai liabilitas berdasarkan standar akuntansi	0	
33	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari AT 1	0	
34	Instrumen AT 1 yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0	
35	Instrumen yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	0	
36	Jumlah AT 1 sebelum <i>regulatory adjustment</i>	0	
	Modal Inti Tambahan: Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
37	Investasi pada instrumen AT 1 sendiri	0	
38	Kepemilikan silang pada instrumen AT 1 pada entitas lain	0	
39	Investasi pada modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan (jumlah di atas batasan 10%)	0	
40	Investasi signifikan pada modal Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	0	
41	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0	
41a.	Penempatan dana pada instrumen AT 1 pada Bank lain	0	
42	Penyesuaian pada AT 1 akibat <i>Tier 2</i> lebih kecil daripada faktor pengurangnya	0	
43	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) terhadap AT 1	0	
44	Jumlah AT 1 setelah faktor pengurang	0	
45	Jumlah Modal Inti (<i>Tier 1</i>) (CET 1 + AT 1)	3,415,212	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Instrumen dan cadangan		
46	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Bank (termasuk <i>stock surplus</i>)	0	
47	Modal yang termasuk <i>phase out</i> dari <i>Tier 2</i>	0	
48	Instrumen <i>Tier 2</i> yang diterbitkan oleh Entitas Anak yang diakui dalam perhitungan KPMM secara konsolidasi	0	
49	Modal yang diterbitkan Entitas Anak yang termasuk <i>phase out</i>	0	
50	Cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dengan jumlah paling tinggi sebesar 1,25% dari ATMR untuk Risiko Kredit	10,334	Cadangan Umum Aset Produktif (maks 1,25% ATMR)
51	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) sebelum faktor pengurang	10,334	
	Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>): Faktor Pengurang (<i>Regulatory Adjustment</i>)		
52	Investasi pada instrumen <i>Tier 2</i> sendiri	0	
53	Kepemilikan silang pada instrumen <i>Tier 2</i> pada entitas lain	0	
54	Investasi pada kewajiban TLAC modal bank, entitas keuangan dan asuransi diluar cakupan konsolidasi secara ketentuan, <i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan, dimana Bank tidak memiliki lebih dari 10% modal saham yang diterbitkan; nilai sebelumnya ditetapkan dengan threshold 5% namun tidak lagi memenuhi kriteria (untuk bank Sistemik)	0	
	Investasi pada kewajiban TLAC lainnya dari entitas perbankan, keuangan, dan asuransi yang berada di luar lingkup konsolidasi peraturan dan, yang mana bank tidak memiliki lebih dari 10% dari saham biasa entitas yang dikeluarkan: jumlah yang sebelumnya ditunjuk untuk batas 5% tetapi yang tidak lagi memenuhi syarat (hanya untuk Bank Sistemik)		
55	Investasi signifikan pada modal atau instrumen TLAC Bank, entitas keuangan dan asuransi di luar cakupan konsolidasi secara ketentuan (<i>net</i> posisi <i>short</i> yang diperkenankan)	0	
56	Penyesuaian berdasarkan ketentuan spesifik nasional	0	
56a.	<i>Sinking fund</i>	0	
56b.	Penempatan dana pada instrumen <i>Tier 2</i> pada Bank lain	0	
57	Jumlah faktor pengurang (<i>regulatory adjustment</i>) Modal Pelengkap	0	
58	Jumlah Modal Pelengkap (<i>Tier 2</i>) setelah <i>regulatory adjustment</i>	10,334	
59	Total Modal (Modal Inti + Modal Pelengkap)	3,425,546	
60	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	1,350,697	
	Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (KPMM) dan Tambahan Modal (<i>Capital Buffer</i>)		

61	Rasio CET 1 (persentase terhadap ATMR)	252.85%	Modal Inti/Total ATMR * 100
62	Rasio Modal Inti <i>Tier 1</i> (persentase terhadap ATMR)	252.85%	Modal Inti/Total ATMR * 100
63	Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR)	253.61%	Modal Inti & Pelengkap/Total ATMR * 100
64	<i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR)	243.61%	Rasio CET 1 - CET 1 (%)
65	<i>Capital Conservation Buffer</i>	0	
66	<i>Countercyclical Buffer</i>	0	
67	<i>higher loss absorbency requirement</i>	0	
68	Untuk bank umum konvensional: CET 1 yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> (persentase terhadap ATMR) Untuk kantor cabang dari Bank yang berkedudukan di luar negeri: Bagian Dana Usaha yang ditempatkan dalam CEMA (diungkapkan sebagai persentase dari ATMR) yang tersedia untuk memenuhi <i>Buffer</i> .	0	
National minimal (jika berbeda dari Basel 3)			
69	Rasio terendah CET 1 nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0	
70	Rasio terendah <i>Tier 1</i> nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0	
71	Rasio terendah total modal nasional (jika berbeda dengan Basel 3)	0	
Jumlah di bawah batasan pengurangan (sebelum pembobotan risiko)			
72	Investasi non-signifikan pada modal atau kewajiban TLAC lainnya pada entitas keuangan lain	0	
73	Investasi signifikan pada saham biasa entitas keuangan	0	
74	<i>Mortgage servicing rights</i> (net dari kewajiban pajak)	0	
75	Aset pajak tangguhan yang berasal dari perbedaan temporer (<i>net</i> dari ...)	0	
Cap yang dikenakan untuk provisi pada <i>Tier 2</i>			
76	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan standar (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	0	
77	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan standar	0	
78	Provisi yang dapat diakui sebagai <i>Tier 2</i> sesuai dengan eksposur berdasarkan pendekatan IRB (sebelum dikenakan <i>cap</i>)	0	
79	<i>Cap</i> atas provisi yang diakui sebagai <i>Tier 2</i> berdasarkan pendekatan IRB	0	
Instrumen Modal yang termasuk <i>phase out</i> (hanya berlaku antara 1 Jan 2018 s.d. 1 Jan 2022)			
80	<i>Cap</i> pada CET 1 yang termasuk <i>phase out</i>	0	
81	Jumlah yang dikecualikan dari CET 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	0	
82	<i>Cap</i> pada AT 1 yang termasuk <i>phase out</i>	0	
83	Jumlah yang dikecualikan dari AT 1 karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	0	
84	<i>Cap</i> pada <i>Tier 2</i> yang termasuk <i>phase out</i>	0	
85	Jumlah yang dikecualikan dari <i>Tier 2</i> karena adanya <i>cap</i> (kelebihan di atas <i>cap</i> setelah <i>redemptions</i> dan <i>maturities</i>)	0	
Analisa Kualitatif			
Struktur permodalan bank sangat memadai guna menunjang pengembangan usaha kedepan, dengan Rasio Total Modal (persentase terhadap ATMR) mencapai 253,6% berada jauh diatas ketentuan minimum permodalan.			

**Rekonsiliasi Permodalan
PT Super Bank Indonesia
31 Desember 2022**

No	Pos-pos	Neraca Bank	Referensi
		Desember 2022 (Audited)	
ASET			
1	Kas	3,603	
2	Penempatan pada Bank Indonesia	177,674	
3	Penempatan pada bank lain	8,744	
4	Tagihan spot dan derivatif	0	
5	Surat berharga yang dimiliki	1,777,868	
6	Surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	
7	Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	830,339	
8	Tagihan akseptasi	0	
9	Kredit	938,044	
10	Pembiayaan syariah 1)	0	
11	Penyertaan	0	
12	Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan -/-	(192,113)	
	a. Surat berharga	(2,733)	
	b. Kredit	(185,710)	
	c. Lainnya	(3,670)	
13	Aset tidak berwujud	60,885	D
	Akumulasi amortisasi aset tidak berwujud -/-	(2,538)	D
14	Aset tetap dan inventaris	248,992	
	Akumulasi penyusutan aset tetap dan inventaris -/-	(12,378)	
15	Aset non produktif	41,496	
	a. Properti terbengkalai	0	
	b. Agunan yang diambil alih	41,496	
	c. Rekening tunda	0	
	d. Aset antar kantor 2)	0	
	i. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0	
	ii. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	
16	Cadangan kerugian penurunan nilai aset non keuangan -/-	0	
17	Sewa pembiayaan 1)	0	
18	Aset pajak tangguhan	60,524	E
19	Aset lainnya	54,492	
	Total Aset	3,995,632	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
1	Giro	79,454	
2	Tabungan	19,940	
3	Simpanan berjangka	271,434	
4	Dana investasi revenue sharing 1)	0	
5	Pinjaman dari Bank Indonesia	0	
6	Pinjaman dari bank lain	0	
7	Liabilitas spot dan derivatif	0	
8	Utang atas surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo)	0	
9	Utang akseptasi	0	
10	Surat berharga yang diterbitkan	0	
11	Pinjaman yang diterima	0	
12	Setoran jaminan	72	
13	Liabilitas antar kantor 2)	0	
	a. Melakukan kegiatan operasional di Indonesia	0	
	b. Melakukan kegiatan operasional di luar Indonesia	0	
14	Liabilitas pajak tangguhan	0	
15	Liabilitas lainnya	79,479	
16	Dana investasi profit sharing 1)	0	
17	Modal disetor	2,316,206	
	a. Modal dasar	5,000,000	A
	b. Modal yang belum disetor -/-	(2,683,794)	A

	c. Saham yang dibeli kembali (treasury stock) -/-	0	
18	Tambahan modal disetor	1,398,051	
	a. Agio	1,398,043	A
	b. Disagio -/-	0	
	c. Modal sumbangan	0	
	d. Dana setoran modal	0	
	e. Lainnya	8	
19	Pendapatan (kerugian) komprehensif lainnya	18,871	
	a. Keuntungan	19,556	C
	b. Kerugian	(685)	
	c. Bagian pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi	0	
	d. Pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain	0	
	e. Lainnya	0	
20	Selisih kuasi reorganisasi 3)	0	
21	Selisih restrukturisasi entitas sependali	0	
22	Ekuitas lainnya	0	
23	Cadangan	13,100	
	a. Cadangan umum	13,100	C
	b. Cadangan tujuan	0	
24	Laba/Rugi	(200,975)	
	a. Tahun-tahun lalu	(45,788)	B
	b. Tahun berjalan	(155,187)	B
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	3,995,632	